

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEBUTUHAN, KEPERCAYAAN DAN
LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN
SETOR TUNAI DI ANJUNGAN TUNAI MANDIRI
BANK SYARIAH INDONESIA KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

SABILLA AYUNI

NIM : 4012019030



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2023

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH KEMUDAHAN, KEBUTUHAN, KEPERCAYAAN DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN SETOR TUNAI DI ANJUNGAN TUNAI MANDIRI BANK SYARIAH INDONESIA KOTA LANGSA

Oleh :

Sabilla Ayuni

Nim: 4012019030

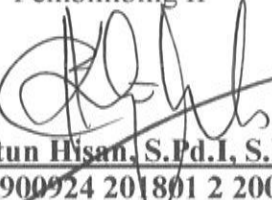
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 25 Mei 2023

Pembimbing I


Dr. Abdul Hamid, M.A.
NIP. 19730731 200801 1 007

Pembimbing II


Khairatun Hisan, S.Pd.I, S.E, M. Sc
NIP. 19900924 201801 2 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

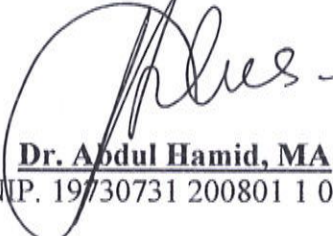

Dr. Syamsul Rizal, SH.I, M. SI
NIP. 19781215 200912 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengaruh Kemudahan, Kebutuhan, Kepercayaan dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Setor Tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa*" Atas nama Sabilla Ayuni, NIM 4012019030, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 24 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 31 Juli 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I


Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 1 007


Penguji II


Anis Kurlillah, M.Sh
NIP. 19880325 202203 1 001


Penguji III


Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I., MA
NIDN. 2011118901

Penguji IV


Fakhrizal, Lc., MA
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Muhammad Amin, S.TH., MA
NIP. 19820205 200710 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sabilla Ayuni
Nim : 4012019030
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Morawa, 11 Juni 2001
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun I GG GKPI, Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung
Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Kemudahan, Kebutuhan, Kepercayaan dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Setor Tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa”*** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 25 Mei 2023

Yang Menyatakan


Sabilla Ayuni

Nim: 4012019030

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sabilla Ayuni
Nim : 4012019030
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Morawa, 11 Juni 2001
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun I GG GKPI, Desa Limau Manis, Kecamatan
Tanjung
Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera
Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kemudahan, Kebutuhan, Kepercayaan dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Setor Tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa*” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 25 Mei 2023

Yang Menyatakan

Sabilla Ayuni
Nim: 4012019030

MOTTO

“Setetes keringatnya orang tuaku adalah seribu langkahku untuk maju”

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

“Gonna fight and don’t stop, until you are proud”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi sabarnya, semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nnti akan bisa kamu ceritakan.” (Boy Chandra)

“Menghargai Manusia Sebagai Manusia”

“Always Be Kind. Be Nice, Be Positive, Be Genuine In This Cruel Wordl. You Heart Is Gold And That Rapre”

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna ATM setor tunai Bank Syariah Indonesia Kota Langsa, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 75 orang. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat analisis, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai sig variabel kemudahan yakni $0,035 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,930 > 1,9944$ (t_{tabel}). Kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai sig dari variabel kebutuhan yakni $0,011 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,616 > 1,9944$ (t_{tabel}). Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai sig dari variabel kepercayaan yakni $0,047 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,935 > 1,9944$ (t_{tabel}). Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai sig dari variabel lokasi yakni $0,020 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,113 > 1,9944$ (t_{tabel}). Kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F diperoleh nilai sig $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,774 > 2,50$).

Kata Kunci: Kemudahan, Kebutuhan, Kepercayaan, Lokasi dan Keputusan Nasabah

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of convenience, need, trust and location on customers' decisions to use cash deposit at Bank Syariah Indonesia Automated Teller Machines, Langsa City. This research approach is quantitative. The population in this study were all users of Bank Syariah Indonesia cash deposit ATMs in Langsa City, while the sample used was 75 people. Data collection techniques consist of observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques include analysis prerequisite tests, classic assumption tests and hypothesis testing. The results of the study show that convenience has a positive and significant effect on customers' decisions to use cash deposits at Bank Syariah Indonesia Automated Teller Machines, Langsa City. This is evidenced by the sig value of the convenience variable, which is $0.035 < 0.05$ and the tcount value is $2.930 > 1.9944$ (ttable). Needs have a positive and significant effect on customers' decisions to use cash deposits at Bank Syariah Indonesia Automated Teller Machines, Langsa City. This is evidenced by the sig value of the needs variable, namely $0.011 < 0.05$ and tcount $2.616 > 1.9944$ (ttable). Trust has a positive and significant effect on customers' decisions to use cash deposits at Bank Syariah Indonesia Automated Teller Machines, Langsa City. This is proven based on the sig value of the trust variable, which is $0.047 < 0.05$ and the tcount value is $2.935 > 1.9944$ (ttable). Location has a positive and significant effect on customers' decisions to use cash deposits at Bank Syariah Indonesia Automated Teller Machines, Langsa City. This is evidenced by the sig value of the location variable, namely $0.020 < 0.05$ and tcount $3.113 > 1.9944$ (ttable). Convenience, need, trust and location simultaneously have a positive and significant impact on customer decisions to use cash deposit at Bank Syariah Indonesia Automated Teller Machines in Langsa City. This is evidenced by the results of the F test obtained sig $0.001 < 0.05$ and Fcount $> Ftable$ ($2.774 > 2.50$).

Keywords: Convenience, Need, Trust, Location and Customer Decision

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan judul skripsi ***“Pengaruh Kemudahan, Kebutuhan, Kepercayaan dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Setor Tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa”***.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.TH., MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Bapak Dr. Abdul Hamid, MA., selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Khairatun Hisan, S.Pd.I, S.E, M. Sc., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
7. Teruntuk cinta pertama saya Alm. Ayahanda Surya Putra. Terima kasih atas segenap cinta dan kasih sayang yang tidak terhingga engkau berikan kepada putri bungsumu ini. Alhamdulillah kini putri bungsumu sudah berada sampai ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan putri bungsumu berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya putrimu harus berjuang tertatih sendiri tanpa engkau temani lagi.
8. Teruntuk cinta kedua saya Ibunda tercinta Teti Asnani yang tidak hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dan cintanya kepada putri bungsumu yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah engkau berikan untuk mewujudkan cita-citaku. Terimakasih banyak atas segala lantunan do'a- do'a yang baik yang tidak ada hentinya menjadi harapan dan kekuatan saya dalam berupaya meraih kehidupan yang terbaik. Dan terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hidup saya. Saya persembahkan karya tulis ini dan gelar ini untuk cinta pertama dan cinta kedua saya.

9. Teruntuk Abangda saya Muhammad Rizky Abdillah dan Ayah saya Ruli Johar terimakasih atas segala do'a dan dukungannya yang membuat saya lebih kuat dalam menjalani kehidupan yang pahit ini serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah kalian berikan untuk saya.
10. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengandalkan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
11. Teruntuk sahabat saya Endah Hariani, Tazira Dwi Putri dan Fadhila Hafizhah, terimakasih senantiasa telah memberikan support, doa serta dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk sahabat seperjuangan saya Citra Manja Lestari dan Siti Maharani yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan dalam segala hal, semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan dan terimakasih telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Terakhir untuk teman-teman terbaik saya Elisa Afrianti S.E, Meliana Irana Dewi S.E, Dwi Sartika S.E, Novita Sari S.Pd, Atika Sari S.E, Eva Yuniar Purba, Halimah Damanik, Risti Ayuningsi dan Shabrina, terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat dikala mental sedang down, serta

dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 25 Mei 2023

Peneliti

Sabilla Ayuni
4012019030

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es(dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De(dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te(dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet(dengan titik dibawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ

Yaqūlu = يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Rauḍhatul aṭfal

al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah

Ṭalḥah = طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمُّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	ثَيِّءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلٌ

8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ الْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa aful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِاسْتِطَاعًا إِلَىٰ هَيْسَتِيًّا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

بِهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	
PESETUJUAN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.6 Penjelasan Istilah.....	10
1.7 Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Keputusan Nasabah.....	14
2.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan	14
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan ..	15
2.1.3 Indikator Keputusan Nasabah	19
2.2 Kemudahan	19
2.2.1 Pengertian Kemudahan.....	19
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi Kemudahan dalam menggunakan Teknologi.....	21
2.2.3 Indikator Kemudahan	22
2.2.4 Hubungan Kemudahan dengan Keputusan Nasabah....	22
2.3 Kebutuhan	23
2.3.1 Pengertian Kebutuhan.....	23
2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebutuhan.....	24
2.3.3 Indikator Kebutuhan	25

2.3.4 Hubungan Kebutuhan dengan Keputusan Nasabah.....	26
2.4 Kepercayaan.....	26
2.4.1 Pengertian Kepercayaan	26
2.4.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan.....	28
2.4.3 Jenis-Jenis Kepercayaan	29
2.4.4 Indikator Kepercayaan.....	30
2.4.5 Hubungan Kepercayaan dengan Keputusan Nasabah ..	30
2.5 Lokasi.....	31
2.5.1 Pengertian Lokasi	31
2.5.2 Langkah-Langkah dalam Pemilihan Lokasi	33
2.5.3 Indikator Lokasi.....	34
2.5.4 Hubungan Lokasi dengan Keputusan Nasabah	34
2.6 ATM Setor Tunai	35
2.7 Penelitian Terdahulu	38
2.8 Kerangka Pemikiran.....	43
2.9 Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Pendekatan Penelitian	48
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.4 Sumber Data Penelitian.....	50
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	51
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	54
3.7 Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
4.1 Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia.....	64
4.2 Karakteristik Responden	65
4.3 Uji Kualitas Data.....	66
4.4 Uji Asumsi Klasik	68
4.5 Hasil Analisis Data.....	77
4.6 Uji Hipotesis.....	80
4.7 Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Table 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.8 Uji Linearitas.....	74
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.10 Durbin Watson Test Bound.....	76
Tabel 4.11 Uji Analisis Regresi Berganda	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot.....	70
Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram	70
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	98
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	102
Lampiran 3 Hasil Hitung SPSS.....	112
Lampiran 4 Tabel R	123
Lampiran 5 Tabel T.....	126
Lampiran 6 Tabel F.....	128
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	130
Lampiran 8 Dokumentasi	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama menantikan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai tuntutan kebutuhan. Sistem bank yang dimaksud adalah perbankan yang terbebas dari praktik bunga. Dalam era globalisasi seperti ini, persaingan bisnis antara perusahaan semakin ketat di pasar domestik maupun internasional.¹

Perusahaan yang ingin berkembang dan mendapatkan keunggulan kompetitif harus mampu memberikan produk berupa barang atau jasa yang berkualitas. Era persaingan bisnis yang begitu kuat dan ketat seperti yang terjadi pada saat ini, menuntut semua perusahaan untuk lebih agresif dan berani dalam mengambil keputusan serta menerapkan strategi perusahaan sehingga bisa menjadi lebih unggul dari para pesaing. Namun untuk menjadi perusahaan yang benar-benar unggul dalam persaingan dunia usaha bukanlah sebuah hal yang mudah. Strategi merupakan peranan terpenting dalam kesuksesan bagi suatu perusahaan. Salah satunya memanfaatkan teknologi informasi sebagai strategi perusahaan. Teknologi ini juga mempengaruhi kegiatan pemasaran karena dapat

¹Sukamto, *Pembelajaran Perbankan Syariah*, (Jakarta: Nuha Media, 2014), h. 7.

memberikan satu akibat pada kehidupan konsumen terutama cara hidup dan pola konsumsinya.²

Peranan lembaga keuangan dalam perekonomian sangat penting dan merupakan jantung bisnis, dimana eksistensi lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Semakin maju lembaga keuangan, semakin cepat perekonomian untuk tumbuh dan berkembang.³ Salah satu sektor yang ikut terpengaruhi oleh perkembangan yaitu teknologi informasi dan komunikasi dalam industri perbankan. Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, masyarakat sudah mengetahui bagaimana sistem pelayanan bank pada umumnya. Pola transaksinya tidak jauh dengan sistem seperti dulu, mengantri, tatap muka langsung, atau dengan kata lain transaksi secara langsung antara nasabah dengan *Teller* bank. Peran teknologi dalam dunia perbankan sangatlah mutlak, dimana kemajuan suatu sistem perbankan sudah tentu didukung oleh teknologi informasi.⁴ Semakin berkembang fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, itu berarti semakin beragam dan kompleks adopsi teknologi yang dimiliki suatu bank.

Persaingan dalam bidang pelayanan bank salah satunya dalam pelayanan setoran tunai. Sebelumnya untuk melakukan setor tunai hanya bisa dilakukan melalui *teller*, namun saat ini hal tersebut sudah bisa dilakukan melalui *teller* maupun ATM (*Automatic Teller Machine*). Nasabah dapat melakukan setor tunai dalam mata uang rupiah baik ke rekening sendiri ataupun ke rekening orang lain tanpa dikenakan biaya. Dengan adanya ATM setor tunai, pihak Bank ingin

²Nurastuti dan Wiji, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 32.

³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2015), h. 3.

⁴Nurastuti dan Wiji, *Teknologi Perbankan...*, h.56.

memberikan kepuasan kepada nasabahnya dan untuk menghindari antrian panjang di *teller* pada jam-jam tertentu serta dapat memberikan pilihan kepada nasabah untuk menyetorkan uangnya di luar jam kerja dan di hari libur sekalipun.

ATM setor tunai bekerja selama 24 jam dalam sehari dan tujuh hari dalam seminggu, selain itu membantu nasabah untuk menabung meskipun dengan nominal kecil yang seringkali membuat nasabah merasa malu apabila menabung melalui *teller*. Melalui ATM setor tunai nasabah dapat menabung minimal pecahan Rp.50.000.⁵ Meskipun bila melalui *teller* penyetoran dengan nominal kecil juga dapat dilakukan, tetapi nasabah cenderung malu dan gengsi melakukan penyetoran dalam nominal kecil melalui *teller*.⁶

Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Langsa menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini. Hal ini karena Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Langsa menyediakan layanan ATM setor tunai. Penyediaan layanan ATM setor tunai tentu saja memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan setor tunai yang dapat dilakukan di waktu kapan saja dan dapat dilakukan sendiri. Namun berdasarkan hasil observasi peneliti dengan beberapa nasabah BSI di Kota Langsa mengenai layanan setor tunai melalui ATM ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

Kemudahan adalah tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak

⁵Asmawati, Analisis Pelayanan Nasabah pada PT Bank Mandiri Tbk. Kantor Cabang Tanjung Redeb (Studi Kasus Pada Layanan Setor Tunai), (*JEMMA, Jurnal Of Economic, Management and Accounting, Volume 2 Nomor 1*, 2019), h.78.

⁶Hasil wawancara peneliti dengan beberapa nasabah di BSI Kota Langsa yaitu AN, LA dan IR, pada tanggal 6 September 2022.

memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.⁷ Demikian halnya dengan penggunaan setor tunai melalui ATM dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan setor tunai tanpa harus mengantri di bank dan dapat dilakukan diwaktu kapan saja. Namun meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa nasabah BSI Kota Langsa yaitu AN, EY dan IL diketahui bahwa hanya sebahagian kecil nasabah yang mau menggunakan setor tunai melalui ATM, meskipun diketahui penggunaan setor tunai melalui ATM sangat mudah digunakan.⁸ Selain itu, meskipun layanan setor tunai mudah digunakan, namun kurangnya sosialisasi dari pihak BSI kepada nasabah, mengakibatkan banyak nasabah yang tidak memahami penggunaan layanan setor tunai melalui ATM ini.

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk kesejahteraan hidup.⁹ Demikian halnya dengan fasilitas setor tunai di ATM tentu dapat membantu dan memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya saat melakukan setor tunai. Selain itu, penggunaan setor tunai melalui ATM juga lebih cepat dibandingkan harus melakukan setor tunai melalui *teller* yang mengharuskan nasabah untuk mengantri. Namun faktanya berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa nasabah BSI Kota Langsa yaitu AN, EY dan IL diketahui bahwa masih banyak nasabah yang merasa adanya setor tunai di ATM tidak membantu mereka dalam menyelesaikan kebutuhan

⁷Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h.116.

⁸Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa nasabah di BSI Kota Langsa yaitu AN, EY dan IL pada tanggal 6 September 2022.

⁹NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, *Kebutuhan Dasar Manusia I*. (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), h. 4.

mereka. Selain itu, banyak nasabah yang merasa tidak terlalu membutuhkan layanan ini, karena apabila mereka ingin melakukan setor tunai, mereka lebih memilih melakukannya di Bank melalui *teller* karena dianggap lebih aman dan terpercaya.¹⁰

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat dipercaya untuk memenuhi kewajibannya.¹¹ Kepercayaan menjadi fasilitas bagi transaksi penjual dengan harapan yang tinggi terhadap hubungan tukar-menukar dalam melakukan transaksi. Jika kurangnya kepercayaan dalam penggunaan perbankan elektronik hal itu dapat menghalangi nasabah untuk menggunakan produk perbankan elektronik yang disediakan oleh perusahaan. Fasilitas perbankan elektronik yang digunakan oleh nasabah BSI Kota Langsa adalah Mesin ATM setor tunai yang seharusnya dapat membantu nasabah dalam melakukan setor tunai. Namun nyatanya banyak nasabah yang lebih percaya dan yakin melakukan setor tunai melalui jasa *teller*. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa nasabah yaitu PA, AR dan SB mereka menyatakan akses jaringan pada mesin ATM masih kurang baik karena sering mengalami gangguan/eror yang disebabkan oleh mesin itu sendiri, mereka tidak dapat melakukan setor uangnya dengan menggunakan uang rupiah baru dan mereka juga sering mengalami tertelan uang yang mereka setorkan sehingga nominal jumlah rekening tabungan mereka tidak bertambah.¹² Selain itu, banyak nasabah yang kurang percaya pada penggunaan layanan setor tunai di ATM

¹⁰Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa nasabah di BSI Kota Langsa yaitu AN, EY dan IL pada tanggal 6 September 2022.

¹¹Erna Ferrinadewi, *Merek dan Psikologi Konsumen*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 124.

¹²Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa nasabah di BSI Kota Langsa yaitu PA, AR dan SB pada tanggal 6 September 2022.

karena dikhawatirkan ada kesalahan yang dilakukan nasabah saat melakukan setor tunai, sehingga uang yang sudah disetorkan tidak masuk atau tidak menambah jumlah tabungan.

Selain itu, faktor lokasi juga termaksud faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan setor tunai di ATM. Lokasi adalah tempat untuk melaksanakan suatu usaha dan merupakan faktor krusial berhasil atau tidaknya sebuah usaha.¹³ Seharusnya semakin dekat lokasi tempat tinggal dengan lokasi ATM tentu akan meningkatkan keputusan nasabah untuk menggunakan layanan setor tunai di ATM. Namun nyatanya, banyak nasabah meskipun tinggal di Kota atau dekat dengan ATM, tetapi belum pernah menggunakan layanan ATM setor tunai. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa nasabah yaitu YR, JN dan SS, mereka menyatakan belum pernah melakukan setor tunai melalui ATM meskipun lokasi ATM setor tunai dekat dengan tempat tinggal mereka.¹⁴ Selain itu, kurangnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat mengenai layanan setor tunai melalui ATM ini, jadi meskipun lokasi ATM dekat dengan tempat tinggal nasabah, namun masih banyak nasabah yang tidak tahu cara penggunaan layanan setor tunai melalui ATM dan banyak juga nasabah yang tidak mengetahui bahwa di ATM bisa melakukan setor tunai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemudahan, Kebutuhan, Kepercayaan dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Setor Tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa”**.

¹³Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2017), h.163.

¹⁴Hasil wawancara peneliti dengan beberapa nasabah di BSI Kota Langsa yaitu YR, JN dan SS pada tanggal 6 September 2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya sebahagian kecil nasabah yang mau menggunakan setor tunai melalui ATM, meskipun diketahui penggunaan setor tunai melalui ATM sangat mudah digunakan.
2. Masih banyak nasabah yang merasa adanya setor tunai di ATM tidak membantu mereka dalam menyelesaikan kebutuhan mereka.
3. Banyak nasabah yang lebih percaya dan yakin melakukan setor tunai melalui jasa *teller*.
4. Banyak nasabah meskipun tinggal di Kota atau dekat dengan ATM tetapi belum pernah menggunakan layanan ATM setor tunai.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada nasabah pengguna setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa?

2. Bagaimana pengaruh kebutuhan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa?
4. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa?
5. Bagaimana pengaruh kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.
5. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi tentang pengaruh kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai ATM, karena masih menjadi hal penting bagi nasabah dalam melakukan setoran tunai.
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah kajian teori yang berkaitan dengan pengaruh kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai ATM, karena hal ini masih menjadi hal penting bagi nasabah dalam melakukan setoran tunai.
 - b. Bagi Bank Syariah Indonesia Langsa, diharapkan pihak BSI dapat

- melakukan sosialisasi dan penjelasan lebih banyak lagi dan meluruskan anggapan tentang jaringan *error* atau cara penggunaan layanan setor tunai melalui ATM dan penulis juga berharap agar gangguan pada sistem jaringan di atm setor tunai bisa segera diatasi.
- c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diharapkan dapat berperan dalam mengatasi permasalahan jaringan *error* pada layanan setor tunai melalui ATM.
 - d. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menambah pengetahuan atau informasi mengenai layanan setor tunai melalui ATM.

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.¹⁵ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Kemudahan

Kemudahan adalah tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.¹⁶

¹⁵Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), h. 23.

¹⁶Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h. 116.

2. Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk kesejahteraan hidup.¹⁷

3. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat dipercaya untuk memenuhi kewajibannya.¹⁸

4. Lokasi

Lokasi adalah tempat untuk melaksanakan suatu usaha dan merupakan faktor krusial berhasil atau tidaknya sebuah usaha.¹⁹

5. Keputusan Nasabah

Keputusan nasabah adalah suatu proses dimana seorang konsumen memutuskan untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan yang dianggap menjadi solusi dari kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut.²⁰

6. ATM Setor Tunai

ATM adalah singkatan dari *Automatic Teller Machine* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Anjungan Tunai Mandiri. ATM setor tunai adalah mesin ATM yang dapat menerima setoran tunai. Selain itu dapat

¹⁷NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, *Kebutuhan Dasar Manusia I*. (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), h. 4.

¹⁸Erna Ferrinadewi, *Merek dan Psikologi Konsumen*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 124.

¹⁹Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2017), h. 163.

²⁰J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 47.

digunakan untuk berbagai pembayaran via *online* dan transfer baik antar bank maupun sesama bank.²¹

7. Setor Tunai

Setor tunai adalah suatu transaksi keuangan di mana seseorang atau perusahaan menyimpan uang tunai ke dalam rekening bank.²²

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan pengaruh kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai melalui ATM. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

²¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2015), h. 81.

²²Nurastuti dan Wiji, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta:GrahaIlmu, 2013), h. 60 .

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (selanjutnya disebut BSI) resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan (*merger*) tiga bank syariah dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yaitu: PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS).⁹⁸ Terobosan kebijakan pemerintah untuk melakukan penggabungan tiga bank syariah ini diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Kegiatan operasional BSI yaitu untuk membuat rekening baru, setor tunai, penarikan dana tabungan, cek saldo, pengajuan pinjaman /pembiayaan dan layanan serta pembuatan ATM. Keunggulan BSI adalah konsep perbankan yang disesuaikan dengan konsep syariah, mulai dari pinjaman syariah, KPR syariah, pembiayaan syariah dan lainnya. Selain itu keunggulan lainnya adalah dari sisi akses online banking dari BSI Net yang sangat mudah dan berkualitas.

Adapun visi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah “Menjadi bank

⁹⁸Bank Syariah Indonesia (BSI), <https://www.bankbsi.co.id>. Diakses pada 12 Oktober 2022.

syariah berskala dunia, yaitu target untuk masuk dalam peringkat 10 besar bank syariah dunia dengan nilai kapitalisasi besar pada 2025.”. Sedangkan misi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
3. Menjadi perusahaan para talenta terbaik Indonesia

4.2 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden berdasarkan inisial, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan, penggunaan ATM setor tunai. Adapun rincian karakteristik responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
1. Pria	29	38,67%
2. Wanita	46	61,33%
Total Responden	75	100%

Berdasarkan data 75 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1. Dilihat dari jenis kelamin, responden pria berjumlah 29 orang atau 38,67%, sedangkan responden wanita berjumlah 46 orang atau 61,33%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1. < 25 tahun	24	32%
2. 25 s/d 30 tahun	20	26,67%
3. > 30 tahun	31	41,33%
Total Responden	75	100%

Berdasarkan data 75 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2. Dilihat dari usia para responden, responden yang berusia kurang dari 25 tahun berjumlah 24 orang atau 32%, responden yang berusia diantara 25 s/d 30 tahun berjumlah 20 orang atau 26,67%, sedangkan responden yang berusia lebih dari 30 tahun berjumlah 31 orang atau 41,33%.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Dengan ketentuan jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan (X₁)			
Kemudahan 1.1	0,445	0,2272	Valid
Kemudahan 1.2	0,517	0,2272	Valid
Kemudahan 1.3	0,696	0,2272	Valid
Kemudahan 1.4	0,705	0,2272	Valid
Kemudahan 1.5	0,662	0,2272	Valid
Kebutuhan (X₂)			
Kebutuhan 2.1	0,836	0,2272	Valid
Kebutuhan 2.2	0,843	0,2272	Valid
Kebutuhan 2.3	0,852	0,2272	Valid
Kepercayaan (X₃)			
Kepercayaan 3.1	0,792	0,2272	Valid
Kepercayaan 3.2	0,773	0,2272	Valid
Kepercayaan 3.3	0,648	0,2272	Valid
Kepercayaan 3.4	0,629	0,2272	Valid
Lokasi (X₄)			
Lokasi 4.1	0,593	0,2272	Valid
Lokasi 4.2	0,559	0,2272	Valid
Lokasi 4.3	0,696	0,2272	Valid
Lokasi 4.4	0,713	0,2272	Valid
Lokasi 4.5	0,645	0,2272	Valid
Keputusan Nasabah (Y)			
Keputusan Nasabah 1.1	0,744	0,2272	Valid
Keputusan Nasabah 1.2	0,773	0,2272	Valid
Keputusan Nasabah 1.3	0,619	0,2272	Valid
Keputusan Nasabah 1.4	0,557	0,2272	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,2272$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen tentang kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia

Kota Langsa dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$, maka suatu variabel dikatakan reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Keandalan	Keterangan
Kemudahan (X_1)	0,693	0,60	Reliabel
Kebutuhan (X_2)	0,792	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X_3)	0,663	0,60	Reliabel
Lokasi (X_4)	0,682	0,60	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	0,786	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data

(titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov, Test* metode *normal probability plots*, dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

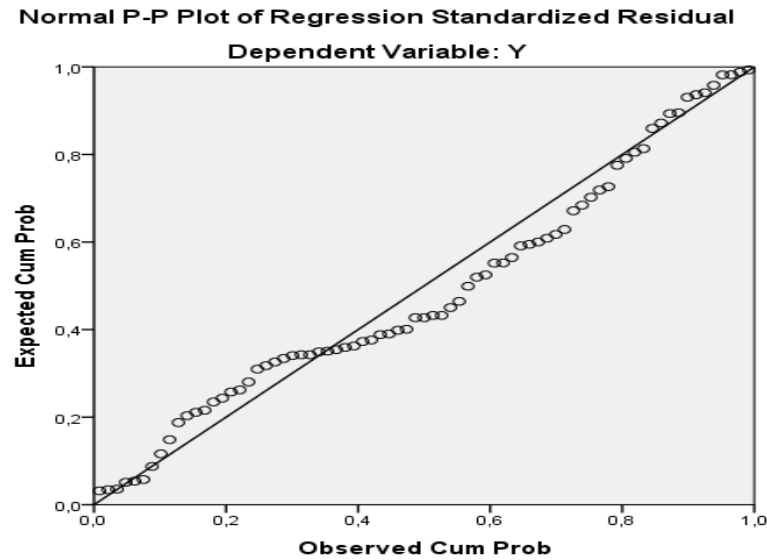
Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,52778145
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,065
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,248

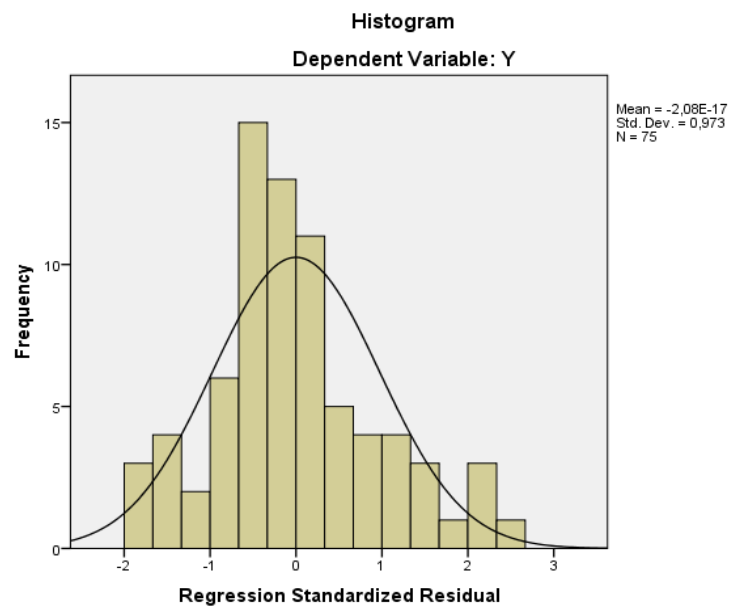
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,248 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.1
Uji Normal P-Plot

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dan uji normal p-plot, dalam pengujian normalitas juga menggunakan metode histogram.



Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, diketahui bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	17,143	2,846				6,023
X1	,320	,344	,368	2,930	,035	,381	2,301
X2	,406	,155	,335	2,616	,011	,773	1,293
X3	,228	,118	,251	2,935	,047	,753	1,329
X4	,356	,320	,443	3,113	,020	,802	2,450

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 yaitu tabel output “*Coefficients*” pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel kemudahan (X_1) adalah 0,381 untuk variabel kebutuhan (X_2) adalah 0,773 untuk variabel

kepercayaan (x_3) adalah 0,753 dan untuk variabel lokasi (x_3) adalah 0,802. Maka diketahui nilai *tolerance* dari keempat variabel lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel kemudahan (x_1) adalah 2,301 nilai VIF dari variabel kebutuhan (x_2) adalah 1,293 nilai VIF dari variabel kepercayaan (x_3) adalah 1,329 dan nilai VIF dari variabel lokasi (x_4) adalah 2,450. Karena nilai *tolerance* dari keempat variabel penelitian $> 0,10$ dan nilai VIF dari keempat variabel penelitian $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji *gletjser*. Berikut adalah hasil dari uji *gletjser*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

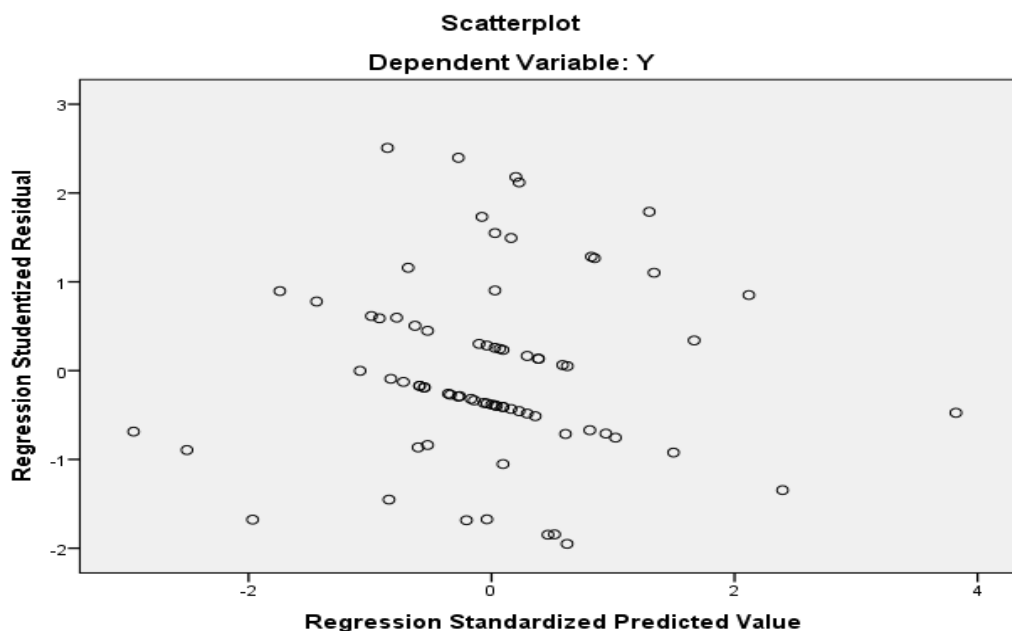
		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,673	1,776		-,379	,706
	X1	-,129	,215	-,248	-,599	,551
	X2	-,011	,097	-,015	-,110	,913
	X3	,046	,074	,086	,632	,530
	X4	,186	,199	,388	,932	,354

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel uji Glejser di atas diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) untuk variabel X1 adalah 0,551. Nilai sig untuk variabel X2 adalah 0,913 nilai sig

variabel X3 adalah 0,530 dan nilai sig variabel X4 adalah 0,354. Karena nilai signifikansi dari keempat variabel di atas lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Selain uji gletjser, untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat menggunakan metode *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, maka asumsi heterokedastisitas terpenuhi. Berikut adalah hasil dari grafik *scatterplot*.



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.4.4 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

Tabel 4.8
Uji Linearitas
Kemudahan (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	26,192	8	3,274	1,286	,266
		Linearity	,320	1	,320	,126	,724
		Deviation from Linearity	25,872	7	3,696	1,452	,200
Within Groups			167,995	66	2,545		
Total			194,187	74			

Kebutuhan (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	30,530	6	5,088	2,114	,063
		Linearity	11,192	1	11,192	4,650	,035
		Deviation from Linearity	19,338	5	3,868	1,607	,170
Within Groups			163,656	68	2,407		
Total			194,187	74			

Kepercayaan (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	19,152	8	2,394	,903	,520
		Linearity	1,064	1	1,064	,401	,529
		Deviation from Linearity	18,088	7	2,584	,974	,457
Within Groups			175,035	66	2,652		
Total			194,187	74			

Lokasi (X4)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X4	19,504	8	2,438	,921	,505
Between Groups					
(Combined)	19,504	8	2,438	,921	,505
Linearity	,012	1	,012	,005	,946
Deviation from Linearity	19,491	7	2,784	1,052	,404
Within Groups	174,683	66	2,647		
Total	194,187	74			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel kemudahan sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel kemudahan (X_1) dengan variabel keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa (Y). Nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel kebutuhan sebesar $0,170 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel kebutuhan (X_2) dengan variabel keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa (Y). Nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel kepercayaan sebesar $0,457 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel kepercayaan (X_3) dengan variabel keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa (Y). Nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel lokasi sebesar $0,404 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan linier secara signifikan antara variabel lokasi (X_4) dengan variabel keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa (Y).

4.4.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).⁹⁹ Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.595	.538	1,571	2,116

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,116 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 75 (n) dan jumlah variabel independen empat ($k = 4$). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.10
Durbin Watson Test Bound

N	k = 4	
	DL	dU
75	1,5151	1,7390

⁹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015). h. 117.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dL sebesar 1,5151 dan dU sebesar 1,7390 maka jika dU $1,7390 < \text{nilai Durbin Watson } 2,116 < (4 - dU) 4 - 1,7390 = 2,261$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria $dU < d < (4 - dU)$. Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Hasil Analisis Data

4.5.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara simultan.

Tabel 4.11
Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,143	2,846		6,023	,000
X1	,320	,344	,368	2,930	,035
X2	,406	,155	,335	2,616	,011
X3	,228	,118	,251	2,935	,047
X4	,356	,320	,443	3,113	,020

Berdasarkan tabel di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai

Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \text{ atau}$$

$$Y = 17,143 + 0,320X_1 + 0,406X_2 + 0,228X_3 + 0,356X_4$$

Dari persamaan di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta $a = 17,143$

Nilai konstanta persamaan di atas sebesar 17,143 artinya jika variabel kemudahan (X_1), kebutuhan (X_2), kepercayaan (X_3) dan lokasi (X_4) bernilai 0, maka keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa akan bernilai 17,143.

2. Koefisien regresi $b_1 = 0,320$

Variabel kemudahan memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,320. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Keadaan ini menggambarkan jika terjadi kenaikan tingkat kemudahan satu kali, maka akan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa yang meningkat sebesar 0,320 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

3. Koefisien regresi $b_2 = 0,406$

Variabel kebutuhan memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,406. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri

Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Keadaan ini menggambarkan jika terjadi kenaikan tingkat kebutuhan satu kali, maka akan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa yang meningkat sebesar 0,406 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

4. Koefisien regresi $b_3 = 0,228$

Variabel kepercayaan memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Keadaan ini menggambarkan jika terjadi kenaikan tingkat kepercayaan satu kali, maka akan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa yang meningkat sebesar 0,228 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

5. Koefisien regresi $b_4 = 0,356$

Variabel lokasi memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,356. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Keadaan ini menggambarkan jika terjadi kenaikan tingkat lokasi satu kali, maka akan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa yang meningkat sebesar 0,356 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

4.6 Uji Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,595	,538	1,571

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *Adjusted R square* adalah sebesar 0,538. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa dipengaruhi cukup kuat oleh variabel kemudahan (X_1), kebutuhan (X_2) kepercayaan (X_3) dan lokasi (X_4) sebesar 53,8%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 53,8\% = 46,2\%)$ dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai

signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:¹⁰⁰

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,143	2,846		6,023	,000
X1	,320	,344	,368	2,930	,035
X2	,406	,155	,335	2,616	,011
X3	,228	,118	,251	2,935	,047
X4	,356	,320	,443	3,113	,020

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 5 yaitu kemudahan, kebutuhan, kepercayaan, lokasi dan keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau $K=5$, Sementara jumlah sampel atau $N=75$, maka $(N - K) = (75 - 5 = 70)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,9944.

1. Nilai sig dari variabel kemudahan yakni $0.035 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara kemudahan dengan keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa adalah signifikan secara

¹⁰⁰Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 93

statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} 2,930 > 1,9944 (t_{tabel})$, sehingga kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_a1 diterima dan H_01 ditolak.

2. Nilai sig dari variabel kebutuhan yakni $0.011 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara kebutuhan dengan keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} 2,616 > 1,9944 (t_{tabel})$, sehingga kebutuhan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_a2 diterima dan H_02 ditolak.
3. Nilai sig dari variabel kepercayaan yakni $0.047 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel kepercayaan dengan keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} 2,935 > 1,9944 (t_{tabel})$,

sehingga kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

4. Nilai sig dari variabel lokasi yakni $0.020 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel lokasi dengan keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} 3,113 > 1,9944$ (t_{tabel}), sehingga lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

4.6.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji model bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,462	4	5,366	2,774	,001 ^b
	Residual	172,725	70	2,467		
	Total	194,187	74			

Berdasarkan hasil uji F di atas diperoleh nilai sig sebesar $0.001 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F_{hitung} sebesar 2,774 serta diketahui $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = N-k = 75-5 = 70$ ($F_{tabel} = 2,50$). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,774 > 2,50$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh kemudahan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai sig dari variabel kemudahan yakni $0,035 < 0,05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara kemudahan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t_{hitung} $2,930 >$

1,9944 (t_{tabel}), sehingga kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa yaitu H_a1 diterima dan H_01 ditolak. Hal ini dimaknai bahwa semakin mudah layanan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia untuk digunakan, maka semakin akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan layanan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ratna Asri Saras Sati dan M. Ramaditya (2020), Dirwan Ayu Pratiwi (2018) dan Inayati Uswatun Hasanah (2020) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri.

4.7.2 Pengaruh kebutuhan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai sig dari variabel kebutuhan yakni $0.011 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara kebutuhan dengan keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{\text{hitung}} 2,616 > 1,9944$ (t_{tabel}), sehingga kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah

menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_a2 diterima dan H_02 ditolak. Hal ini dimaknai karena adanya kebutuhan dari nasabah untuk menggunakan fasilitas layanan perbankan yang mudah, cepat dan lebih efisien, maka pihak Bank mengeluarkan produk layanan setor tunai Anjungan Tunai Mandiri. Layanan ini bertujuan untuk memberikan membantu dan memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya saat melakukan setor tunai, sehingga berpengaruh pada keputusan nasabah menggunakan setor tunai di ATM.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Lisa Murni Yanti (2020) yang menyatakan bahwa kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri.

4.7.3 Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai kepercayaan yakni $0.047 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel kepercayaan dengan keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} 2,935 > 1,9944$ (t_{tabel}), sehingga kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hal ini dimaknai semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah dalam menggunakan ATM stor tunai, maka semakin berpengaruh pada keputusan nasabah untuk menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Aldrias Satriady (2022), Ratna Asri Saras Sati dan M. Ramaditya (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri.

4.7.4 Pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai sig dari variabel lokasi yakni $0.020 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel lokasi dengan keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} 3,113 > 1,9944$ (t_{tabel}), sehingga lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_{a4} diterima

dan H_04 ditolak. Hal ini diketahui bahwa semakin strategis lokasi ATM seperti berada di pusat Kota dan tidak jauh dari pemukiman rumah nasabah, tentu akan semakin berpengaruh pada keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Chindy Audina Putribasutami (2018) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri.

4.7.5 Pengaruh kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai sig sebesar $0.001 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F_{hitung} sebesar 2,774 serta diketahui $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = N-k = 75-5 = 70$ ($F_{tabel} = 2,50$). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,774 > 2,50$) maka H_a5 diterima dan H_05 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dimaknai karena layanan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia sudah terbukti memberikan kemudahan bagi nasabah, sesuai dengan yang dibutuhkan nasabah, dapat dipercaya dan berada pada lokasi yang strategis, sehingga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ratna Asri Saras Sati dan M. Ramaditya (2020), Dirwan Ayu Pratiwi (2018), Inayati Uswatun Hasanah (2020), Lisa Murni Yanti (2020), Chindy Audina Putribasutami (2018) dan Aldrias Satriady (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini dengan judul Pengaruh Kemudahan, Kebutuhan, Kepercayaan dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Setor Tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai sig variabel kemudahan yakni $0,035 < 0,05$ (tingkat signifikansi) dan nilai $t_{hitung} 2,930 > 1,9944$ (t_{tabel}), sehingga dinyatakan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_a1 diterima dan H_01 ditolak
2. Kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai sig dari variabel kebutuhan yakni $0,011 < 0,05$ (tingkat signifikansi) dan nilai $t_{hitung} 2,616 > 1,9944$ (t_{tabel}), sehingga kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. atau H_a2 diterima dan H_02 ditolak.
3. Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa.

Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai sig dari variabel kepercayaan yakni $0,047 < 0,05$ (tingkat signifikansi) dan nilai $t_{hitung} 2,935 > 1,9944$ (t_{tabel}), sehingga kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

4. Lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai sig dari variabel lokasi yakni $0,020 < 0,05$ (tingkat signifikansi) dan nilai $t_{hitung} 3,113 > 1,9944$ (t_{tabel}), sehingga lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.
5. Kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F_{hitung} sebesar 2,774 serta diketahui $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = N-k = 75-5 = 70$ ($F_{tabel} = 2,50$). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,774 > 2,50$) sehingga kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah Indonesia Kota Langsa atau H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini disarankan dapat bermanfaat dalam menambah kajian teori yang berkaitan dengan pengaruh kemudahan, kebutuhan, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan setor tunai ATM, karena hal ini masih menjadi hal penting bagi nasabah dalam melakukan setoran tunai.
2. Bagi Bank Syariah Indonesia Kota Langsa, disarankan pihak BSI dapat melakukan sosialisasi dan penjelasan lebih banyak lagi dan meluruskan anggapan tentang jaringan *error* atau cara penggunaan layanan setor tunai melalui ATM dan penulis juga berharap agar gangguan pada sistem jaringan di ATM setor tunai bisa segera diatasi.
3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), disarankan dapat berperan dalam mengatasi permasalahan jaringan *error* pada layanan setor tunai melalui ATM.
4. Bagi masyarakat, disarankan dapat menambah pengetahuan atau informasi mengenai layanan setor tunai melalui ATM.